

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare merupakan penyebab kematian dan kesakitan utama anak di dunia. Penyakit diare merupakan penyebab kematian ketiga pada anak usia 1-59 bulan. Setiap tahun, diare membunuh sekitar 443.832 anak di bawah umur 5 tahun dan tambahan 50.851 anak berusia 5-9 tahun. Akibatnya, diare merupakan penyebab utama kekurangan gizi, dan anak-anak yang kekurangan gizi lebih besar kemungkinan untuk terserang diare (Syahfitri *et al.*, 2025).

Di Indonesia jumlah balita menderita diare yang dirawat di fasilitas kesehatan pada tahun 2020 sebanyak 1.140.503 jiwa atau 28,8% (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Pada tahun 2021, jumlah balita penderita diare yang dirawat di fasilitas kesehatan mengalami penurunan menjadi 879.596 jiwa atau 23,8% dari target (Kemenkes RI, 2022). Sedangkan pada tahun 2022, jumlah balita penderita diare yang dirawat di fasilitas kesehatan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya mencapai 974.268 jiwa atau 26,4% dari target (Syahfitri *et al.*, 2025). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tegal, jumlah kasus diare pada tahun 2021 tercatat sebanyak 5.570 penderita. Informasi ini berasal dari Dinas Kesehatan Kota Tegal dan diperbarui pada 26 April 2022 (Badan Pusat Statistik Kota Tegal, 2022).

Diare masih bisa diakibatkan sebab terdapatnya aspek peradangan virus, kuman serta parasit. Disamping itu, faktor-faktor yang bisa pengaruhi munculnya penyakit diare antara lain : aspek makanan, kondisi gizi, kondisi sosial ekonomi serta kondisi lingkungannya. Diare akan beresiko bila menyebabkan kehilangan cairan tubuh. Kekurangan cairan serta elektrolit akan menyebabkan gangguan irama jantung serta bisa menurunkan tingkat kesadaran dan bisa menyebabkan kematian (Prawati & Haqi, 2019).

Antibiotik diindikasikan pada pasien dengan gejala dan tanda diare infeksi, seperti demam, feses berdarah, leukosit pada feses, mengurangi ekskresi dan kontaminasi lingkungan, persisten atau penyelamatan jiwa pada diare, infeksi diare, dan pasien *Immunocompromise* atau pasien yang imunnya melemah. Penggunaan antibiotika pada kasus-kasus diare sangat tergantung pada faktor etiologinya. Diare bakteri yang sangat serius perlu dilakukan terapi dengan antibiotika. Pilihan terapi antibiotik untuk diare antara lain kotrimoksazol, amoxicilin, dan senyawa fluorokuinolon, bisa juga menggunakan golongan sefalosporin, klindamisin, tetrasiklin, sulfonamida, dan beberapa antibiotik berspektrum luas (Mutmainah & Permana, 2022).

Rumah Sakit Umum Kardinah Tegal merupakan rumah sakit rujukan regional provinsi Jawa Tengah. Selain itu, RSUD Kardinah merupakan rumah sakit pemerintah dan letaknya mudah dijangkau, letak RSUD Kardinah posisinya strategis yaitu berada di persimpangan jalan utama Kota Tegal dan Purwokerto ini menjadikan RSUD Kardinah menjadi pintu masuk tempat sarana pelayanan Kesehatan di wilayah pantura Jawa Tengah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Anak Rawat Inap Penderita Diare Di Rumah Sakit Umum Kardinah Tegal”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik pada pasien anak terdiagnosa diare yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Kardinah Tegal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran penggunaan antibiotik pada pasien anak rawat inap penderita penyakit diare di Rumah Sakit Umum Kardinah Tegal?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Sampel Penelitian ini adalah data Resep pada Rekam Medis pasien anak rawat inap berusia 0 – 8 tahun yang menderita diare pada bulan Juni – Agustus 2025.
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan September – Desember 2025.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik pada pasien anak penderita diare yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Kardinah Tegal.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menurut (Waty *et al.*, 2023) manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian/karya tulis ilmiah dari sisi keilmuan.

a. Menambah Pengetahuan

Penelitian ini bisa menambah pengetahuan di bidang Kesehatan, khususnya tentang penggunaan antibiotik pada anak yang sakit diare.

b. Mendukung Ilmu Kesehatan

Dapat membantu dalam pengembangan ilmu kedokteran dan farmasi, terutama yang berhubungan dengan pengobatan penyakit diare pada anak.

2. Manfaat Praktis

Menurut (Waty *et al.*, 2023) manfaat praktis merupakan manfaat penelitian/karya tulis ilmiah dari sisi kegunaannya bagi pihak-pihak tertentu.

a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini menyediakan data akurat mengenai pola persebaran antibiotik yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan penggunaan antibiotik di rumah sakit. Hasilnya juga dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan mencegah resistensi antibiotik di masa depan.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Data yang diperoleh bisa menjadi panduan bagi dokter dalam memilih antibiotik yang rasional dan tepat sesuai dengan kondisi pasien anak.

Bagi apoteker, informasi ini dapat digunakan untuk melakukan skrining resep dan memberikan edukasi yang lebih baik kepada pasien dan keluarga mengenai penggunaan antibiotik yang benar.

c. Bagi Pasien

Memberikan pemahaman tentang pentingnya penggunaan antibiotik yang tepat untuk mencegah efek samping maupun resistensi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan data pendukung jika ada penelitian lanjutan mengenai penggunaan antibiotik pada penyakit diare atau penyakit lain.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.6 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Pujiati (2021)	Wijayani (2024)	Ramadhani (2025)
1.	Judul Penelitian	Gambaran pengobatan diare pada pasien pediatri rawat inap di RSUI Mutiara Bunda Tanjung Brebes	Gambaran penggunaan obat antibiotik pada pasien anak rawat inap penderita diare di RSUI Mutiara Bunda Tanjung Brebes	Gambaran penggunaan antibiotik pada pasien anak rawat inap penderita diare di Rumah Sakit Umum Kardinah Tegal
2.	Rancangan penelitian	Studi deskriptif dengan pendekatan retrospektif yang melihat catatan rekam medis pasien diare pediatri di RSUI Mutiara Bunda	Penelitian deskriptif dengan retrospektif yang meneliti rekam medis pasien diare anak di RSUI Mutiara Bunda Tanjung	Metode yang bersifat observasional dengan pendekatan deskriptif retrospektif dengan meneliti data resep pada rekam medis pasien anak rawat inap penderita diare berusia 0 – 8 tahun di Rumah Sakit Umum Kardinah Tegal.

Lanjutan Tabel 1.6 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Pujiati (2021)	Wijayani (2024)	Ramadhani (2025)
3.	Sampel Penelitian	Rekam Medis	Rekam Medis	Resep
4.	Teknik Sampling	<i>Purposive sampling</i>	<i>Purposive sampling</i>	<i>Total sampling</i>
5.	Data Penelitian	Data sekunder yang diperoleh dari data Rekam Medis di RSUI Mutiara Bunda	Data sekunder yang diperoleh dari Rekam Medis di RSUI Mutiara Bunda Tanjung	Data sekunder yang diperoleh dari data Resep pada Rekam Medis pasien anak rawat inap penderita diare berusia 0 – 8 tahun pada periode Juni-Agustus 2025 di Rumah Sakit Umum Kardinah Tegal
6.	Hasil Penelitian	Di RSUI Mutiara Bunda, sebagian besar pasien diare mendapatkan terapi menggunakan zink dan probiotik, yaitu sebesar 96,30%. Sementara itu, penggunaan attapulgate tercatat sebanyak	Sebagian besar pasien anak penderita diare di RSUI Mutiara Bunda mendapatkan terapi antibiotik jenis cefixime dengan persentase 70%. Sementara itu, penggunaan metronidazole tercatat sebesar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antibiotik yang digunakan pada pasien anak rawat inap penderita diare di Rumah Sakit Umum Kardinah Tegal yaitu Ceftriaxone sebanyak 49 pasien (54.45%), Cefotaxime sebanyak 29 pasien (32.22%), dan Cefixime sebanyak 12 pasien (13.33%). Berdasarkan jenis

Lanjutan Tabel 1.6 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Pujiati (2021)	Wijayani (2024)	Ramadhani (2025)
		1,85% dan kaolin pectin juga sebesar 1,85%.	16,25% dan nifuroxazide sebanyak 13,75%.	kelamin, pasien penderita diare di dominasi oleh laki- laki sebanyak 55 pasien (61.11%) dan perempuan sebanyak 35 pasien (38.89%). Kelompok usia yang paling banyak menderita diare adalah usia 0 – 1 tahun sebanyak 35 pasien (38.89%).